Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan

Tumbuhan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Kegiatan menjaga dan melestarikan tumbuhan sama dengan menjaga alam sekitar. Salah satu kegiatan menjaga alam yang bisa kita lakukan adalah merawat tumbuhan. Jumlah tumbuhan meningkat karena berkembang biak. Perkembangbiakan tumbuhan dapat terjadi secara alami dan dengan bantuan manusia.

Sesungguhnya Tuhan telah mengatur perkembangan tumbuhan dengan sangat baik. Perkembangbiakan tumbuhan penting untuk memenuhi kebutuhan manusia dan hewan.

Mari kita mempelajari perkembangbiakan, pertumbuhan serta cara merawat tumbuhan.

Kamu sudah mengetahui cara perkembangbiakan dan daur hidup hewan pada pembelajaran sebelumnya.

Perhatikan gambar berikut kemudian bacalah dengan nyaring teks di bawahnya.
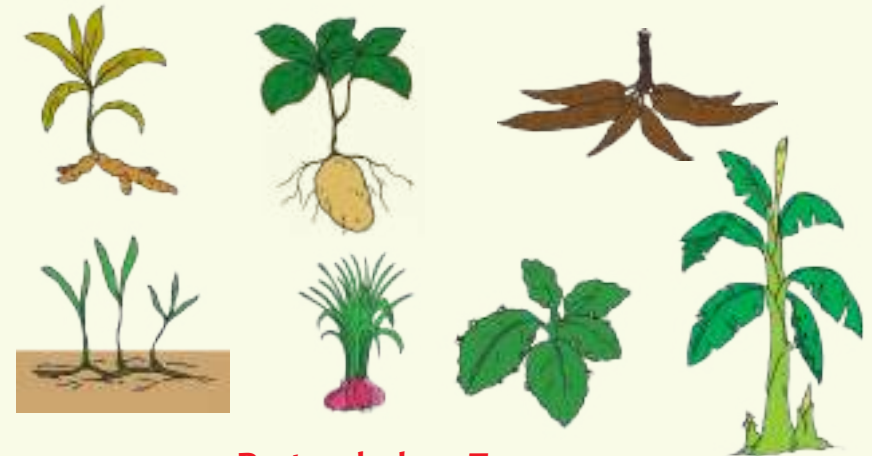
Pertumbuhan Tanaman

Tanaman sama dengan makhluk hidup lainnya yang mengalami pertumbuhan. Tanaman pun memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan. Ada tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara alami. Ada juga tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara buatan.

Perkembangbiakan alami dapat dengan biji atau tunas. Selain itu dapat juga dengan umbi atau spora.

Contoh tumbuhan yang berkembangbiak alami dengan biji adalah pohon mangga, jeruk, dan semangka. Tanaman yang berkembang biak dengan tunas contohnya pohon pisang, bambu, dan cocor bebek.

Perkembangbiakan buatan adalah proses perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia. Salah satu contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia adalah pencangkokan.

Selain cara berkembang biak yang berbeda-beda, tumbuhan juga memiliki bentuk dan warna daun yang berbeda-beda.

Mari kita mengenal berbagai tumbuhan dan cara berkembang biaknya. Caranya dengan membuat buku yang berisi berbagai macam daun di sekitar.

Lakukan langkah-langkah kegiatan seperti berikut ini.

1. Bentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang siswa.
2. Diskusikan bersama kelompokmu hal-hal berikut.
   a. Bahan dan alat yang diperlukan.
   b. Jumlah daun yang akan dikumpulkan.
   c. Banyak daun yang harus dikumpulkan oleh masing-masing anggota kelompok.
3. Upayakan daun yang diambil adalah daun yang sudah kering dan terjatuh. Hal ini dilakukan agar tidak merusak tanaman. Ambil daun kering lebih banyak untuk kegiatan selanjutnya.
4. Setelah mengumpulkan bahan, siapkan media untuk menempel dan bahan lainnya yang diperlukan. Sebaiknya daun kering dilaminasi atau dilapisi dengan isolasi supaya lebih tahan lama.
5. Setelah ditempel, berikan keterangan nama tumbuhan dan cara berkembang biak.
6. Berikan identitas kelompok pada lembar paling awal. Berikan hiasan agar laporan koleksi daun kering tampak lebih menarik.

Contoh hasil tempelan.

No	Jenis daun	Keterangan
1		Nama tanaman: Pohon mangga Cara berkembang biak dengan biji
2		Nama tanaman: Cocor bebek Cara berkembang biak dengan tunas

Setelah kamu mengenal berbagai jenis tumbuhan dari pengamatan daun. Selanjutnya lakukan kegiatan berikut.

Daun kering dapat digunakan sebagai hiasan. Menghias gambar dengan tempelan daun kering disebut kerajinan mozaik.

Ikuti langkah-langkah berikut untuk membuat kerajinan mozaik.

1. Ambillah beberapa helai daun kering.

2. Robek daun kering menggunakan tangan atau gunting

3. Tempelkan potongan daun tersebut pada gambar berikut ini.

Ayo Berlatih

Biji merupakan salah satu bagian tumbuhan. Biji tanaman berbeda–beda bentuk dan warnanya. Biji-bijian yang sangat indah dapat dimanfaatkan untuk membuat karya kerajinan mozaik. Berbagai jenis daun dan biji adalah ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri.

Salah satu contoh kerajinan mozaik yang indah ada pada gambar berikut ini.

Udin dan kawan-kawan akan membuat mozaik menggunakan biji-bjian. Pak guru memiliki 10 biji kacang merah yang akan dibagikan kepada dua kelompok dengan jumlah sama banyak. Berapa banyak biji kacang merah yang diterima setiap kelompok?

Masih ingatkah kamu cara menyelesaikan soal tersebut?

Perhatikan contoh penyelesaian berikut ini!

Tahapan penyelesaian.

1. Pindahkan 2 biji kacang merah. Letakkan masing-masing biji pada dua tempat yang sudah disiapkan.
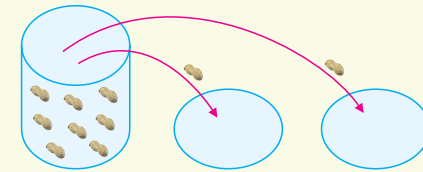
Kejadian di atas ditulis dalam kalimat matematika berikut.

10 – 2 = 8

Tersisa ada 8 biji kacang merah.

2. Pindahkan dua biji kacang merah, masing-masing satu biji pada setiap tempat.
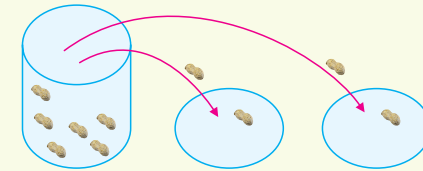
Kejadian di atas ditulis: 8 - 2 = 6
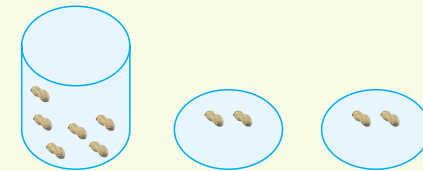
Tersisa ada 6 biji kacang merah.

3. Lakukan terus sampai biji dalam toples habis.
4. Ada lima biji kacang merah di masing-masing tempat.
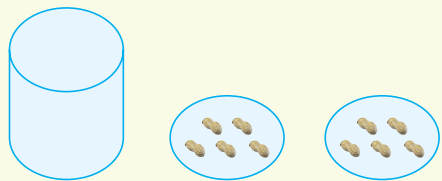
Kejadian seperti dalam gambar di atas dituliskan

10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0.

Pengurangan berulang sampai tidak ada yang tersisa disebut juga dengan istilah pembagian. Maka, proses di atas dapat ditulis dalam bentuk pembagian seperti berikut.

10 : 2 = 5.

Untuk bilangan yang lebih besar pembagian dilakukan seperti berikut ini!

Misalnya 52 : 2

Pertama bagi puluhan dengan 2.
5 puluhan : 2 = 2 puluhan sisa 1 puluhan

```
   2 ...
2 / 5 2
    4    -
    1 2
```


Pindahkan satu puluhan dan gabung ke satuan diperoleh:

10 + 2 satuan = 12 satuan

```
   2 ...
2 / 5 2
    4    -
    1 2
```

Kemudian bagi satuan dengan 2, diperoleh

12 : 2 = 6 satuan

Puluhan	Satuan

```
    2 6
2 / 5 2
    4    -
    1 2
    1 2  -
      0
```

Jadi, hasil 52 : 2 = 26.

Cobalah menyelesaikan soal-soal berikut!

Kerjakan seperti contoh!

1. Sebuah perkebunan memberikan 126 bibit pohon mangga untuk Udin dan 5 orang temannya. Pemilik perkebunan ingin memberikan bibit kepada 6 anak sama banyak. Berapa bibit pohon yang diterima oleh setiap anak?

   126 : 6 = ...

2. Siti membagi 153 biji salak kepada tiga orang temannya. Setiap anak mendapat biji salak sama banyak. Berapa banyak biji yang diterima setiap anak?

   153 : 3 = ...

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengenalkan berbagai tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan cara perkembangbiakannya.

Ayo Mengamati

Bacalah teks berikut ini!

Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Biji

Sebagian besar tumbuhan berkembang biak dengan biji. Tumbuhan dewasa akan berbunga dan menghasilkan buah. Di dalam buah terdapat biji. Biji berkembang menjadi tanaman baru. Tanaman baru tumbuh menjadi dewasa dan berbuah. Perputaran tahapan perkembangan tersebut membentuk sebuh siklus atau daur hidup.

Perhatikan gambar bagian-bagian biji di bawah ini.

Amati gambar berikut!

Gambar menunjukkan daur hidup tanaman semangka. Lengkapi bagan daur berikut dengan gambar yang sesuai.
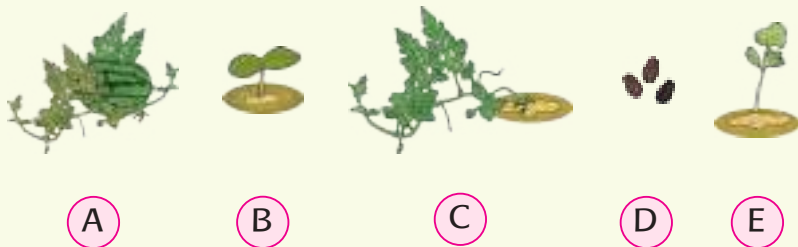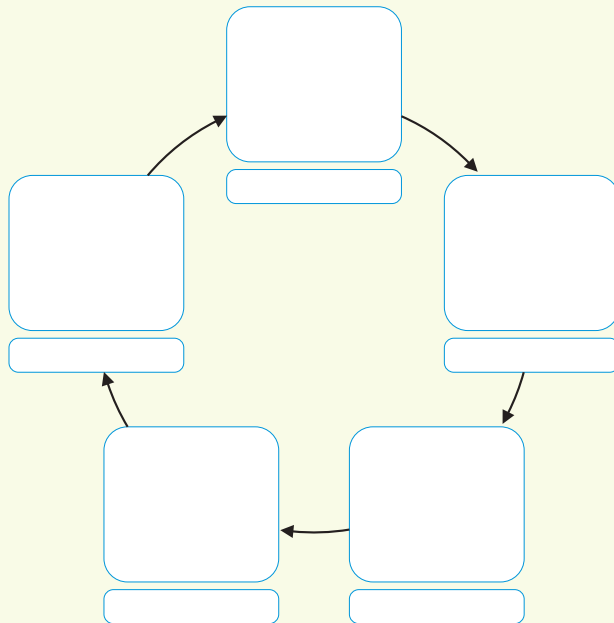
Tuliskan tahapan dalam daur hidup tanaman semangka menggunakan bahasamu sendiri!

....
....
....
....
....

Daun Cocor Bebek   Pohon Pisang

Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Tunas

Selain dengan biji, tumbuhan berkembang biak dengan tunas. Tunas adalah anakan yang tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Ada juga tunas yang tumbuh di daun induk, contohnya tanaman cocor bebek. Salah satu contoh tumbuhan yang bertunas adalah pisang dan cocor bebek.

Tunas pisang tumbuh dari batang yang ada di dalam tanah. Tunas pisang tumbuh menjadi tumbuhan baru di sekitar induknya. Tumbuhan cocor bebek berkembang biak dengan tunas daun. Tunas cocor bebek tumbuh di tepi daun. Gambar tersebut adalah gambar pohon bambu, cocor bebek, dan pohon pisang.

Pohon bambu juga berkembang biak dengan tunas. Anakan pohon bambu akan tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Batang pohon bambu banyak manfaatnya. Salah satu manfaatnya digunakan untuk bermain.

Ayo Mencoba

Ikuti tahapan bermain sesuai gambar!

Buatlah kelompok-kelompok yang terdiri atas 5 orang pemain.

Seorang pemain akan bertugas melompat. Empat pemain lainnya bertugas memegang batang bambu.

Setiap pasangan pemegang bambu berhadap-hadapan dan menggerakkan bambu bersamaan.

Gerakan bambu dengan buka dan tutup secara bergantian dengan hentakan masing-masing 2 kali hentakan.

Pemain yang tidak memegang bambu melompat-lompat pada bambu yang terbuka. Jangan sampai kejepit bambu.

Lakukan secara bergantian.

Ayo Berlatih

Pentingnya Bekerja Sama

Bermain lompat bambu memerlukan kerja sama yang baik antara sesama pemegang bambu maupun pemainnya. Jika tidak ada kerja sama akan membahayakan pemain dan pemegang bambu.

Tangan pemegang bambu bisa terjepit bambu jika tidak bekerja sama dengan baik. Kaki yang melompat pemain akan tersangkut dan terjepit bambu jika tidak ada kerja sama yang baik.

Selain kerja sama, konsentrasi pemain juga sangat penting saat bermain lompat bambu. Jika tidak berkonsentrasi, maka akan membahayakan seluruh pemain.

1. Apakah kamu bekerja sama dengan teman saat bermain lompat bambu?

   ....

2. Bagaimana cara kamu bekerja sama?

   ....
   ....
   ....

3. Apakah cara yang membuat kamu berhasil bermain lompat bambu?

   ....

4. Apa yang membuatmu tidak berhasil dalam bermain lompat bambu?

   ....
   ....
   ....

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengenalkan berbagai permainan yang menggunakan bagian-bagian tumbuhan.

Bunga adalah bagian dari tumbuhan. Bunga diperlukan dalam proses perkembangbiakan sebagian tumbuhan. Ada banyak jenis bunga yang ada di sekitar kita. Berikut ini adalah bunga kebanggaan Indonesia.

Bacalah dengan nyaring!

Bunga Nasional Indonesia

Beberapa negara memiliki bunga nasional. Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan negara. Misalnya bunga tulip dikenal sebagai bunga negara Belanda.

Mawar lebih dikenal sebagai bunga negara Inggris. Indonesia memiliki tiga bunga nasional.

Sebutan lain untuk bunga di Indonesia adalah puspa. Bunga melati putih disebut dengan puspa bangsa. Bunga anggrek bulan disebut dengan puspa pesona. Bunga raflesia arnoldi disebut dengan puspa langka.

Amati gambar-gambar bunga di depan.

Pilihlah salah satu bunga, lalu tuliskan ciri-ciri bunga tersebut!

Penjelasan meliputi bentuk, warna, dan ciri khas lain yang bisa menggambarkan bunga tersebut.

....
....
....
....
....
....
....
....
....

Ayo Berkreasi

Bunga yang berwarna-warni dapat menjadi ide dalam membuat karya.

Masih ingatkah kamu dengan kerajinan mozaik?

Warnai gambar bunga di bawah ini menggunakan kertas warna yang dipotong-potong. Kertas potong dapat diperoleh dengan menyobek atau menggunting.
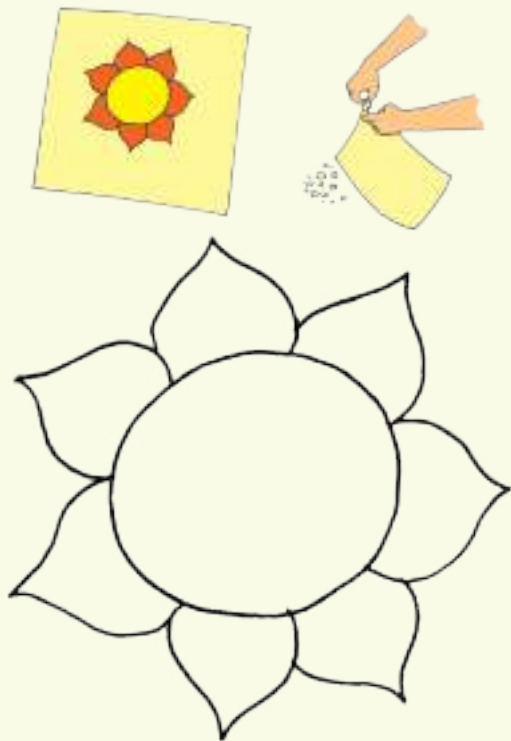
Bunga memiliki banyak manfaat untuk kegiatan manusia. Kebun dengan bunga yang berwarna-warni nampak lebih indah.

Hiasan bunga yang disimpan di vas bunga menambah cantik ruangan. Bunga juga sering digunakan dalam kegiatan-kegiatan lainnya. Misalnya bunga melati digunakan untuk acara pernikahan. Ungkapan bela sungkawa pun terkadang menggunakan rangkaian bunga.

Oleh karena banyak orang yang memerlukan bunga, maka ada pasar khusus yang menjual bunga. Para petani menjual bunga yang telah ditanam ke pasar tersebut.

Ayo Berlatih

Masih ingatkah kamu cara menyelesaikan soal pembagian?

Contoh:

Seorang petani memanen bunga mawar. Hasil panennya ada 141 tangkai bunga mawar. Petani akan menyimpan dalam 3 tempat, yang masing-masing memuat tangkai bunga sama banyak.

Proses di atas ditulis dalam bentuk pembagian

141 : 3 = ...

```
    4 7
3 / 1 4 1
    1 2    -
      2 1
      2 1  -
  0
```

Selesaikan soal di bawah ini sesuai contoh!

1. Siti memiliki 484 tangkai bunga anggrek. Siti ingin menyimpan dalam 4 buah vas bunga dengan banyak tangkai bunya yang sama pada masing-masing vas. Berapa banyak tangkai bunga anggrek pada setiap vas bunga?

2. Pohon melati Lani berbunga sangat banyak. Lani memetik 224 bunga melati. Lalu, ia menyimpannya dalam 4 buah tempat. Masing-masing tempat memuat bunga sama banyak. Berapa banyak bunga melati pada setiap tempat?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengenalkan berbagai bunga yang pernah digunakan dalam suatu acara keluarga.

Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Umbi

Perkembangbiakan tumbuhan juga dapat dilakukan dengan umbi.

Ada umbi batang, umbi lapis, dan umbi akar. Kentang dan ubi jalar adalah contoh tanaman yang berkembang biak dengan umbi batang.

Bawang dan bunga bakung berkembang biak dengan umbi lapis. Sedangkan wortel dan singkong berkembang biak dengan umbi akar.

Amatilah umbi dari tanaman-tanaman tersebut.

Tuliskan persamaan dan perbedaan yang terlihat.

No	Persamaan	Perbedaan		
		Umbi batang	Umbi akar	Umbi lapis
1				
2				
3				
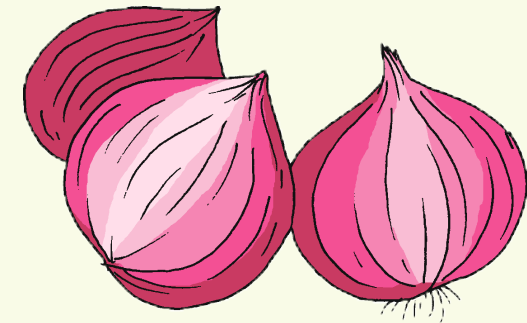
Menurutmu mengapa bawang merah disebut umbi lapis?

....

....

....

Pernahkah kamu melihat tahapan perkembangbiakan bawang merah?

Carilah informasi tentang tahapan perkembangbiakan bawang merah. Tuliskan informasi yang kamu peroleh pada tempat yang tersedia.

....
....
....
....
....
....
....

Menanam umbi batang atau singkong tergolong mudah. Kita tinggal memotong batang tersebut lalu menanamnya. Tunggu beberapa hari, maka kalian dapat melihat daun tumbuh dari batang tersebut.

Batang singkong yang tidak terpakai dapat digunakan sebagai alat permainan. Lebih tepatnya dipakai sebagai alat ukur lompatan dalam sebuah permainan.

Cobalah kamu lakukan permainan berikut ini.
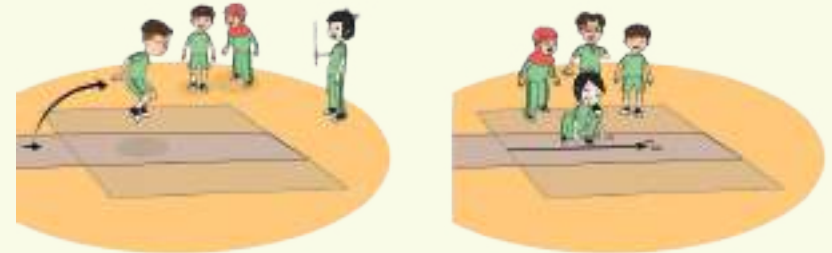
Cara bermain.

1. Siapkan garis batas sebagai garis tanda awal lompatan.
2. Siapkan batang untuk alat mengukur lompatan.
3. Mulailah mengambil ancang-ancang.
4. Berlarilah sampai garis batas lompatan.
5. Melompatlah sejauh-jauhnya dari garis tersebut.
6. Beri tanda batas hasil lompatanmu.
7. Ukurlah jarak lompatanmu menggunakan batang singkong.
8. Urutkan temanmu dari yang paling jauh lompatannya.

Berikut ini adalah gambar tanaman yang berkembang biak dengan umbi.

Ayo Berlatih

Berbagai Jenis Umbi-Umbian
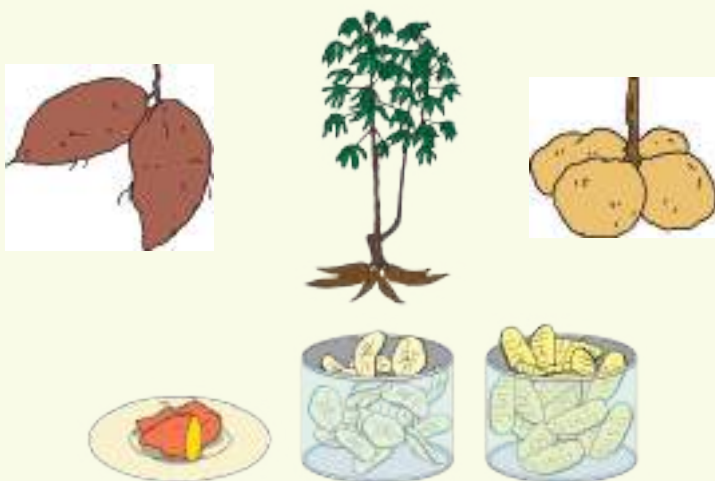
Umbi-umbian merupakan makanan yang sangat digemari oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Umbi-umbian dapat diolah menjadi berbagai makanan.

Hari ini Siti dan teman-teman belajar memasak. Mereka membuat makanan dari bahan singkong yaitu getuk. Mereka bekerja bersama-sama. Mereka membagi tugas dengan merata sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Bekerja sama juga membuat pekerjaan terasa lebih ringan.

Pernahkah kamu bekerja sama dengan teman-temanmu?

Tulislah pengalamanmu pada tempat di bawah ini!

Ceritakan di depan teman-temanmu!

....

....

....

....

....

....

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua memberikan informasi tentang makanan yang berasal dari umbi-umbian.

Perkembangbiakan dengan Spora

Perkembangbiakan tumbuhan juga dapat dilakukan dengan spora.

Bacalah teks dialog berikut dan peragakan dengan temanmu!

Edo : Hai, Lani kamu sedang apa?

Lani : Hai Edo. Aku sedang membantu Ayah menyiram tanaman.

Edo : Banyak sekali jenis tanaman disini. Pantas saja udaranya terasa sejuk.

Lani : Iya, aku dan ayah senang berkebun.

Edo : Itu tanaman apa, Lani?

Lani : Oh, itu namanya paku-pakuan. Sebenarnya aku tidak menanamnya. Ia tumbuh sendiri.

Edo : Bolehkah aku minta bijinya? Aku ingin mencoba menanamnya di pekarangan rumahku.

Lani : Silakan. Tetapi, tanaman itu tidak punya biji. Tumbuhan itu menggunakan spora untuk berkembang biak.

Edo : Spora?

Lani : Coba kamu perhatikan bagian belakang daunnya.

Edo : Wah, ada banyak bintik-bintik hitam.

Lani : Nah, itu adalah kumpulan spora. Bentuk spora seperti biji tetapi sangat halus. Jadi dapat diterbangkan angin dengan mudah. Angin menerbangkan spora itu sampai ke sini. Lalu, ia tumbuh di sini.

Edo : Wah, kamu hebat Lani. Kamu tahu banyak hal tentang tumbuhan.

Lani : Terima kasih. Itu karena aku mencintai tumbuhan. Jika mencintai sesuatu, kamu tentu ingin tahu banyak tentang hal itu kan?

Edo : Iya, kamu benar.

Ayo Menulis

Tuliskan kata-kata yang baru kamu ketahui dari teks dialog. Temukan arti kata-kata tersebut dalam kamus!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Buat kalimat dari kata-kata tersebut!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Perhatikan kembali teks dialog tentang cara perkembangbiakan tumbuhan dengan spora!

Tuliskan kembali cara perkembangbiakan dengan spora menggunakan bahasamu sendiri. Tuliskan dalam bentuk paragraf. Gunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar!

Lani Penyayang Tanaman

Lani tidak saja tahu banyak hal tentang tanaman tetapi ia juga rajin memelihara tanaman.

Kegiatan merawat tanaman termasuk mencintai lingkungan. Merawat dan memelihara tanaman merupakan kewajiban kita terhadap lingkungan. Melalui kegiatan menanam, kita ikut serta menambah jumlah pohon. Semakin banyak pohon ditanam, semakin baik udara di sekitar kita.

Ayo Mencoba

Amatilah lingkungan di sekitar sekolahmu!

Coba lakukan kegiatan merawat lingkungan sekolah bersama teman-temanmu.

Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menanam dan menyiram tanaman. Selain itu juga merapikan dan membersihkan lingkungan secara bersama-sama.

Ayo Berlatih

Selesaikan latihan soal pembagian berikut ini!

a. 364 : 4 = ...

....

b. 444 : 4 = ...

....

c. 225 : 5 = ...

....

d. 335 : 5 = ...

....

Selesaikan permasalahan berikut!

Siti dan teman-temannya memiliki 248 tanaman. Mereka ingin menyimpannya pada empat tempat berbeda. Banyak tanaman pada setiap tempat sama.

Berapa banyak tanaman yang ada di setiap tempat ?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa merawat tanaman yang ada di sekitar rumah.

Mencangkok Tanaman

Perkembangbiakan dapat melalui tunas dan umbi. Beberapa jenis tanaman juga dapat dikembangbiakkan dengan perkembangbiakan buatan.

Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tanaman dengan bantuan manusia. Perkembangbiakan buatan di antaranya dengan mencangkok, stek, dan menempel.
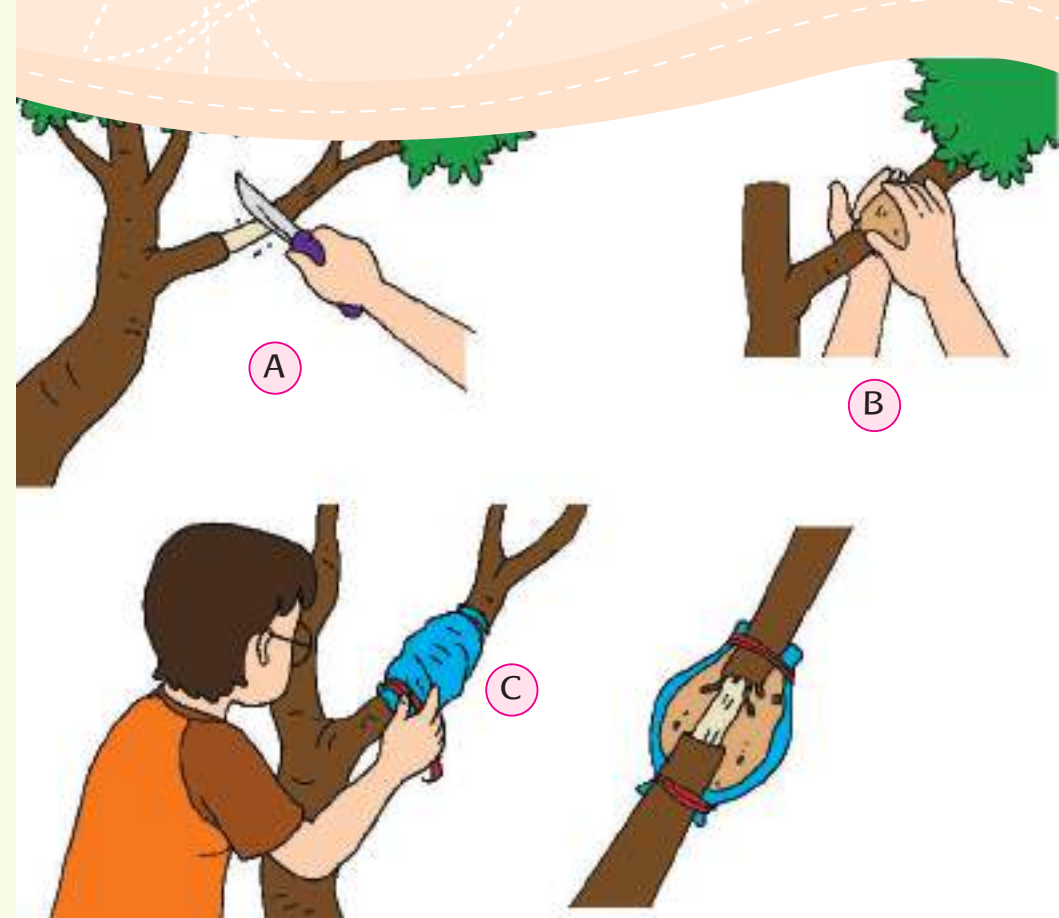
Mencangkok tanaman adalah cara paling murah dan mudah untuk mengembangbiakkan tanaman. Keuntungan mencangkok adalah tanaman tumbuh lebih cepat dari biasanya. Mutu tanaman biasanya lebih baik dari tanaman induknya.

Kekurangan tanaman hasil cangkokan adalah lebih mudah roboh. Tanaman yang berasal dari perkembangbiakkan dengan biji biasanya kebih kuat. Akar tanaman hasil mencangkok lebih rapuh.

Cara Mencangkok Tanaman

Alat-alat dan bahan yang perlu disiapkan adalah pisau, sabut kelapa/plastik, tali, dan sedikit tanah yang dicampur pupuk kandang.

Langkah-langkah untuk melakukan pencangkokan sebagai berikut.

Pilih cabang/dahan pohon dengan ukuran sedang. Kupas dahan hingga bersih dari kulit dan lendir kira-kira sepanjang 5-9 cm.

Tutup luka pada dahan dengan tanah subur yang sudah dicampur dengan pupuk kandang. Kemudian, bungkus tanah dengan sabut kelapa/ plastik lalu diikat dengan tali.

Siram cangkokan setiap pagi dan sore. Biasanya akar akan tumbuh dalam waktu sekitar 1-2 bulan.

Setelah akarnya tumbuh banyak, potong cabang dari induknya. Kemudian, tanam di tempat yang teduh.

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan berikut sesuai teks bacaan!

1. Sebutkan contoh perkembangbiakan buatan.

....
....

2. Sebutkan salah satu kelebihan mencangkok tanaman

....
....

3. Tanaman manakah yang lebih kuat jika ditanam dengan biji atau dicangkok?

....
....

4. Apa langkah selanjutnya setelah dahan yang akan dicangkok dikupas bersih?

....
....

5. Berapa lama waktu dibutuhkan sebelum tanaman cangkok dipisahkan dari induknya?

....
....

Beri tanda kata-kata baru yang kamu temukan dari teks bacaan.

Carilah arti kata tersebut di Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kemudian, tuliskan pada tempat yang sudah tersedia.

Buatlah kalimat dari kata-kata tersebut!

....
....

....
....

....
....

Teknik mencangkok banyak digunakan petani sebuah perkebunan. Melalui kegiatan mencangkok, lebih banyak buah yang dapat dihasilkan dalam waktu lebih singkat.

Ayo Bercerita

Udin dan teman-teman sedang berkunjung ke perkebunan jambu. Perkebunan jambu tersebut milik keluarga Udin. Di sana mereka melihat banyak buah jambu yang siap dipanen.

Mereka sangat senang bermain di perkebunan. Pohonnya rendah namun berbuah banyak. Semuanya melalui proses pencangkokan. Keluarga Udin sangat rajin memelihara perkebunan.

Setiap hari mereka bekerja sama menyiram dan mencabut rumput liar. Tak lupa juga memberi pupuk secara rutin. Udin adalah anak yang patuh dan rajin membantu orang tua.

Pekerjaan apa saja yang biasa kamu lakukan untuk membantu orang tua?

1. ....
....

2. ....
....

Siti melihat ibunya sedang menyiram tanaman. Menurutmu, yang harus dilakukan Siti adalah ....
....

Ayah Edo sedang menebang pohon yang sudah tua.

Menurutmu, yang harus dilakukan Edo adalah
....
....

Lani sedang menangis kesakitan. Tangan Lani tertusuk duri bunga mawar. Menurutmu yang harus dilakukan teman-teman Lani adalah......................................
....

Edo memiliki tanaman jambu yang ditanam dengan cara mencangkok. Pohon jambu Edo berbuah sebanyak 180 buah. Edo ingin menyimpan jambu tersebut di tiga tempat. Isi setiap tempat sama banyak. Berapa jambu yang ada pada setiap tempat?

Selesaikan pertanyaan tersebut!

180 : 3 = ...

Selesaikan soal pembagian berikutnya!

224 : 4 = ...

315 : 5 = ...

Cobalah buat satu soal pembagian!

Mintalah temanmu untuk menjawabnya!

....

....

....

Orang tua mengajak siswa melihat contoh tanaman hasil mencangkok.

1. Menjelaskan pertumbuhan tanaman. ☐
2. Menjelaskan berbagai cara berkembang biak tanaman. ☐
3. Menjelaskan cara merawat tanaman. ☐
4. Menjelaskan pentingnya bekerja sama. ☐
5. Menceritakan pengalaman melakukan kerja sama dengan teman. ☐
6. Mengerjakan soal perkalian. ☐
7. Membuat karya kerajinan mozaik. ☐
8. Menggunting dan merobek kertas atau daun untuk membuat karya mozaik. ☐
9. Melakukan gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan. ☐